

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini didesain dengan memulainya dari masalah yang diperoleh di lapangan. Masalah yang diperoleh tersebut dibatasi dalam pembahasannya melalui fokus penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 14) mengemukakan bahwa desain penelitian menjadi pegangan langkah demi langkah serta harus spesifik dan ditentukan secara mantap sejak awal. Berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016, hlm. 11) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, pengumpulan data pada metode ini dilakukan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang dilakukan berupa kuantitatif atau statistik. Creswell (2012) penelitian kualitatif adalah proses menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan melalui proses eksplorasi dan memahami akna perilaku individu dan kelompok.

Sedangkan metode deskriptif adalah metode yang tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, melainkan digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan suatu hasil penelitian, Sugiyono (2016, hlm. 21). Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh Bungin bahwa, studi ini bersifat eksplorasi, bukan bertujuan untuk menguji hipotesis maupun membuat generalisasi (Bungin, 2011, hlm. 69).

Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif adalah bahwasanya dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan kondisi yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, serta manfaat moneter yang diperoleh dari penggunaan koleksi perpustakaan dalam pengembangan SDM.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Peneliti menggunakan istilah partisipan dalam pengumpulan data, sebagaimana dikemukakan bahwa, “partisipan atau informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian secara faktual” (Moleong, 2012, hlm. 90). Orang-orang yang dalam pelaksanaan penelitian memiliki keterlibatan secara langsung dapat disebut partisipan. Peneliti menentukan partisipan dengan memilih pegawai yang terlibat langsung dalam pengembangan SDM.

Teknik sampel yang digunakan yaitu Teknik yang mengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang disebut *purposive sampling*. Misalnya orang tersebut dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan (Rustanto, 2015, hlm. 53). *Purposive* adalah pemilihan informan secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

Seperti yang dikatakan di atas, pemilihan responden dilakukan dengan menentukan kriteria terlebih dahulu. Partisipan yang benar-benar paham mengenai latar belakang penelitian adalah partisipan yang akan diteliti. Kriteria yang diambil oleh peneliti didasarkan pada kriteria yang dikemukakan oleh Faisal (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 221), yaitu sebagai berikut:

- 1.) Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekadar diketahui, tetapi juga dihayatinya,
- 2.) Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
- 3.) Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
- 4.) Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri
- 5.) Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti beranggapan bahwa partisipan yang akan terlibat nantinya telah memenuhi kriteria di atas. Peneliti pun menentukan kriteria partisipan tersebut, di antaranya:

- 1.) Merupakan orang yang memiliki penguasaan serta pemahaman yang mendalam mengenai koleksi perpustakaan di PT Pos Indonesia,
  - 2.) Merupakan orang yang memiliki penguasaan serta pemahaman yang mendalam mengenai Pengembangan Sumber Daya Manusia di PT Pos Indonesia,
  - 3.) Merupakan pemustaka yang memanfaatkan koleksi perpustakaan PT Pos Indonesia untuk menambah wawasan pragmatis di bidang kerjanya,
  - 4.) Bersedia menjadi partisipan dalam proses penelitian,
- Kemudian peneliti memilih 1 informan lagi sebagai Informan Ahli atau *Key Informan*.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di PT Pos Indonesia, yang beralamatkan di Jalan Cilaki No 73, Bandung, Jawa Barat. Penentuan tempat penelitian didasarkan pada pengamatan peneliti yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti menemukan temuan, berdasarkan yang tercatat dalam Direktori Perpustakaan Khusus Indonesia. PT Pos Indonesia adalah Perseroran Terbatas yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) satu-satunya yang memiliki perpustakaan di Kota Bandung, bahkan di Jawa Barat.

Penelitian terkait ROI di perpustakaan sebelumnya sering dilakukan di perpustakaan umum. Seperti yang telah diteliti oleh Aabø pada tahun 2009, memiliki *Return on Investment* untuk setiap dolar uang pembayar pajak yang diinvestasikan di perpustakaan, perpustakaan mengembalikan nilai atau manfaat \$ 3,50 kepada warga. maka dari itu dengan penelitian ini, diharapkan agar diperoleh gambaran *Return on Investment* tersebut dalam pengembangan sumber daya manusia di perpustakaan khusus.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Suatu proses pengambilan data dengan menggunakan prosedur tertentu di dalam penelitian disebut pengumpulan data. Langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah Teknik pengumpulan data, karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari penelitian (Sugiyono, 2016, hlm. 224). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data penelitian meliputi: (1) informan terdiri dari sumber daya manusia sebagai data utama penelitian; (2) aktivitas sebagai sumber informasi diperoleh melalui serangkaian kegiatan rutin maupun eventual yang dianggap relevan dan mendukung pemecahan masalah; dan (3) dokumen meliputi arsip-arsip yang mengandung informasi mengenai aktivitas-aktivitas organisasi.

#### **3.3.2 Jenis Data Penelitian**

Data penelitian yang diperoleh meliputi bentuk skema, narasi, uraian, laporan, dan penjelasan informan atau tulisan. Adapun untuk jenis datanya yaitu: (1) rekaman wawancara antara peneliti dengan partisipan; (2) catatan lapangan merupakan data dari wawancara, observasi, studi pendahuluan dan penemuan relevan; (3) dokumen meliputi surat-surat pemberitahuan, berita acara, serah terima, dan sejenisnya; dan (4) foto sebagai bukti kegiatan penelitian.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Dalam mengukur suatu variabel diperlukan suatu alat yang disebut sebagai instrumen. Djaali (dalam Matondang, 2009, hlm. 87), menyatakan bahwa yang dimaksud dengan instrumen, dapat dikatakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan suatu variable, karena memenuhi persyaratan akademis.

Instrumen penelitian pada umumnya berfungsi sebagai alat bantu bagi peneliti guna memperoleh data yang sistematis di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono (201, hlm. 223-224) mengatakan bahwa,

“instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik *pada ground tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.”

Maka dari itu, keterlibatan peneliti menunjukkan bahwa instrumen juga berfungsi sebagai alat penelitian yang bersifat fleksibel.

**Tabel 3.1**

Kisi-Kisi Instrumen

<b>Indikator</b>	<b>Aspek</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
Penyelenggaraan Perpustakaan	a. Pembentukan Visi dan Misi	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
	b. Pembentukan Perpustakaan	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
	c. Tujuan Perpustakaan	Wawancara, Observasi	Informan, Aktivitas
	d. Kebijakan Perpustakaan	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
	e. Tugas dan Fungsi Perpustakaan	Wawancara	Informan
	f. Struktur Organisasi Perpustakaan	Wawancara	Informan

	g. Program kerja Perpustakaan	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
	h. Pengembangan Perpustakaan	Wawancara	Informan
Pemanfaatan Koleksi	a. Jumlah pengunjung perpustakaan	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
	b. Jumlah peminjam koleksi perpustakaan	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
	c. Relevansi subjek koleksi dengan bidang kerja peminjam	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
Pengembangan SDM	i. Produktivitas kerja	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
	j. Efisiensi kerja	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
	k. Kerusakan akibat kesalahan pekerjaan	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
	l. Kecelakaan akibat kesalahan pekerjaan	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
	m. Pelayanan kepada pelanggan	Wawancara, Observasi dan	Informan, Aktivitas, dan Dokumen

		Studi Dokumentasi	
	n. Moral	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
	o. Pengembangan karier	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
	p. Kemampuan Konseptual	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
	q. Balas jasa	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
	r. Jumlah konsumen	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
Kontribusi SDM	a. Kontribusi SDM terhadap pendapatan perusahaan	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
	b. Faktor lain yang memengaruhi pendapatan perusahaan	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
Metodologi ROI	a. Perencanaan evaluasi	Studi Dokumentasi	Dokumen
	b. Pengumpulan data	Studi Dokumentasi	Dokumen

	c. Analisis Data	Studi Dokumentasi	Dokumen
	d. Pelaporan	Studi Dokumentasi	Dokumen

Sumber: Konstruksi Peneliti (2019)

### 3.5 Proses Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen pada prinsipnya dilakukan secara dinamis, akan tetapi alat bantu seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi tetap diperlukan. Ketiga alat bantu tersebut dikembangkan melalui proses sebagai berikut.

#### 1) Pedoman Wawancara

- a) Menentukan fokus penelitian

Penyusunan instrumen ini digunakan untuk menggali data dengan fokus penelitian tentang bagaimana *Return on Investment* koleksi perpustakaan dalam memenuhi tujuan pengembangan sumber daya manusia.

- b) Mengidentifikasi indikator variabel penelitian

Berikut adalah indikator-indikator dari subyek penelitian: penyelenggaraan perpustakaan, koleksi perpustakaan dan tujuan pengembangan sumber daya manusia.

- c) Melakukan kajian pustaka

Berdasar kepada pendapat beberapa ahli mengenai indikator-indikator di atas.

- d) Membuat kisi-kisi pertanyaan

**Tabel 3.2**  
Kisi-kisi Pertanyaan

Indikator	Aspek	Informan			
		I1	I2	I3	KI
Penyelenggaraan Perpustakaan	a. Pembentukan Visi dan Misi	√	√		



	b. Pembentukan Perpustakaan	√	√		
	c. Tujuan Perpustakaan	√	√	√	√
	d. Kebijakan Perpustakaan	√	√	√	√
	e. Tugas dan Fungsi Perpustakaan	√	√	√	√
	f. Struktur Organisasi Perpustakaan	√	√		
	g. Program kerja Perpustakaan	√	√	√	√
	h. Pengembangan Perpustakaan	√	√		
Pengembangan SDM	a. Produktivitas kerja	√	√	√	√
	b. Efisiensi kerja	√	√	√	√
	c. Kerusakan akibat kesalahan pekerjaan	√	√	√	√
	d. Kecelakaan akibat kesalahan pekerjaan	√	√	√	√
	e. Pelayanan kepada pelanggan	√	√	√	√
	f. Moral	√	√	√	√
	g. Pengembangan karier	√	√	√	√
	h. Kemampuan Konseptual	√	√	√	√

	i. Balas jasa	√	√	√	√
	j. Jumlah konsumen	√	√	√	√
Kontribusi SDM	a. Kontribusi SDM terhadap pendapatan perusahaan	√	√	√	√
	b. Faktor lain yang memengaruhi pendapatan perusahaan	√	√	√	√

Keterangan

I1 = Kepala Perpustakaan

I2 = Tenaga Perpustakaan

I3 = Pemustaka

KI = Key Informan

Sumber: Konstruksi Peneliti (2019)

e) Menyusun daftar pertanyaan

**Tabel 3.3**

Daftar Pertanyaan

No	Deskripsi Pertanyaan	Indikator	Sub-Indikator
1	Perpustakaan	Anggaran penyelenggaraan perpustakaan	5W+1H
		Pemanfaatan koleksi	5W+1H
2	Pengembangan SDM	Produktivitas kerja	5W+1H
		Efisiensi kerja	5W+1H
		Kerusakan akibat kesalahan pekerjaan	5W+1H

		Kecelakaan akibat kesalahan pekerjaan	5W+1H
		Pelayanan kepada pelanggan	5W+1H
		Moral	5W+1H
		Pengembangan karier	5W+1H
		Kemampuan Konseptual	5W+1H
		Balas jasa	5W+1H
		Jumlah konsumen	5W+1H
3	Pendapatan Tahunan Perusahaan	Kontribusi SDM	5W+1H

Sumber: Konstruksi Peneliti (2019)

f) Mengembangkan daftar pertanyaan ke dalam pedoman wawancara

**Tabel 3.4**  
Format Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA					
<b>A. Identitas Informan</b>					
	Inisial	:	:		
	Jenis kelamin	:	:		
	Latar belakang pendidikan	:	:		
	Titik layanan	:	:		
<b>B. Pelaksanaan</b>					
	Hari	:	:		
	Tanggal	:	:		
	Waktu	:	:		
	Tempat	:	:		
<b>C. Pokok-pokok Pertanyaan</b>					
No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Penafsiran
1					

Sumber: Konstruksi Peneliti (2019)

g) Melakukan pengecekan ulang instrumen penelitian

Pengecekan ulang dilakukan untuk menciptakan instrumen yang sesuai. Maka dari itu peneliti meminta bantuan ahli perpustakaan dalam melakukan pengecekan instrumen.

- h) Melakukan revisi instrumen sebagaimana direkomendasikan oleh ahli perpustakaan
- i) Melakukan pencetakan instrumen sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data

## 2) Pedoman Observasi

Pada dasarnya tahap pengembangan pedoman observasi memiliki tahapan yang sama dengan pedoman wawancara. Adapun format yang dihasilkan sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
Format Pedoman Observasi

<b>PEDOMAN OBSERVASI</b>				
<b>A. PELAKSANAAN KEGIATAN</b>				
Hari/Tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
<b>B. PETUNJUK PENGISIAN</b>				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya				
2. Tulislah keterangan yang diperlukan pada kolom yang telah disediakan.				
NO	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1				
2				

*Sumber:* Konstruksi Peneliti (2019)

### 3) Pedoman Studi Dokumentasi

**Tabel 3.6**  
Format Pedoman Studi Dokumentasi

<b>PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI</b>				
<b>PETUNJUK PENGISIAN</b>				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom ketersediaan data yang telah disediakan!				
2. Tulislah sumber, hari, tanggal, dan waktu saat mendapatkan dokumen serta hal-hal lain yang dianggap penting pada kolom keterangan!				
No	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
1				

### 3.6 Teknik Pengambilan Data

Peneliti menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Berikut penjabarannya.

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang (peneliti dan partisipan). Sugiyono (2016, hlm. 137) mengatakan bahwa, “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.”

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Pelaksanaan wawancara semi terstruktur lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur yakni untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka dengan cara memintai pendapat dan ide ide dari narasumber yang diajak wawancara. (Sugiyono, 2016, hlm. 233).

## 2) Observasi

Mengumpulkan data melalui indera manusia merupakan metode pengumpulan data yang dinamakan observasi. Dengan kata lain, indera manusia dijadikan alat utama dalam observasi atau pengamatan ini (Matthews dan Ross dalam Herdiansyah, 2013, hlm.129). Ada pula Marshall (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 226), menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Peneliti mempelajari kebiasaan dan maksud yang melekat pada perilaku tersebut melalui pengamatan. Perilaku yang ditunjukkan oleh informan, adalah hal yang berusaha diamati dan dipahami oleh peneliti.

Adapun komponen yang diamati meliputi (1) Tempat: Perpustakaan dan kantor pusat PT Pos Indonesia, (2) Sumber Daya Manusia: Pemustaka; dan (3) Aktivitas; penerimaan informasi melalui koleksi perpustakaan, cara bekerja karyawan, dan aktivitas lainnya.

## 3) Studi Dokumentasi

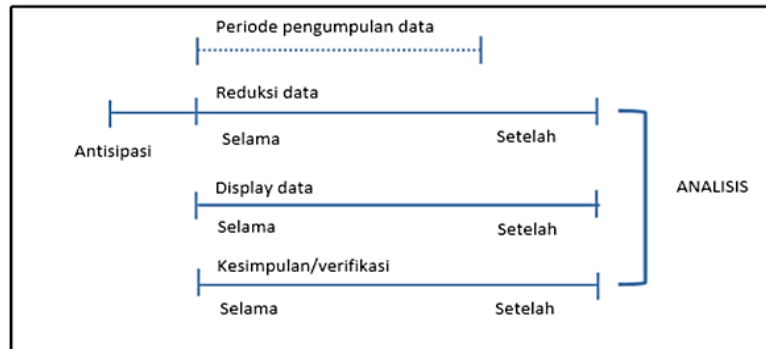
Studi dokumentasi adalah analisis dokumen dengan cara mengumpulkan data dari non-human source (sumber selain manusia). Sumber tersebut merujuk pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber. (Alwasilah, 2015, hlm. 140)

### 3.7 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, akan diolah untuk mendapatkan informasi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan deskripsi. Bogdan (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 244) dalam menganalisis data menyatakan bahwa, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”. *Return on investment* dalam penelitian ini diamati untuk mendapatkan informasi sebagai bahan paparan.

Komponen dalam aktivitas analisis data meliputi: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*, yang dibambarkan di bawah ini.

**Gambar 3**  
**Komponen Analisis Data**



Gambar 2. Komponen Analisis Data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 337)

### 1) Reduksi data

Untuk mempercepat proses analisis dari cukup banyaknya data yang diperoleh, peneliti melaksanakan reduksi data. Mereduksi sendiri berarti merangkum dengan memilih hal-hal pokok yang fokus pada hal-hal penting terkait penelitian sesuai tema dan polanya. Sugiyono (2016, hlm.247)

### 2) Penyajian data

Langkah kedua adalah penyajian data. Penyajian data dengan teks naratif dalam penelitian kualitatif adalah cara penyajian data yang paling sering digunakan. Peneliti dalam penelitian ini menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dari data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian.. (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2016, hlm. 249)

### 3) Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data adalah verifikasi. Verifikasi adalah penarikan kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Simpulan masih bersifat sementara dan akan berkembang apabila penelitian telah berlangsung.